

**KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI KOPI ROBUSTA DI
KECAMATAN ULU BELU KABUPATEN TANGGAMUS
(Studi Kasus di Desa Ngarip)**

Oleh :

Vloren Wida Ivana

NPM 19754032

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi dan penerimaan usahatani kopi robusta, menganalisis kelayakan finansial usahatani kopi robusta dan menganalisis sensitivitas usahatani kopi robusta. Lokasi penelitian adalah Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Metode penelitian dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Ulubelu merupakan Kecamatan dengan luas lahan kopi terbesar di Kabupaten Tanggamus. Sampel pada penelitian ini sebanyak 27 responden petani kopi di Kelompok Tani Sumber Barokah, Desa Ngarip, Kec. Ulu belu, Kab. Tanggamus. Analisis Kelayakan Finansial menggunakan kriteria kelayakan investasi yaitu NPV, NET B/C, IRR, BEP dan PBP. Hasil penelitian pada Analisis biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usahatani kopi robusta di Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu menjadi biaya tetap dan biaya variabel yaitu sebesar Rp 18.578.566/ha/tahun. Berdasarkan hasil dan pembahasan biaya tetap yang dikeluarkan pada usahatani kopi sebesar Rp4.219.639/ha/tahun dan biaya variabel sebesar Rp 14.358.927/ha/tahun. Usahatani kopi Robusta di Desa Ngarip memperoleh penerimaan sebesar Rp 39.580.598,00 /ha/tahun. Analisis kelayakan finansial usahatani kopi robusta pada *Discount Factor* 6% menunjukkan bahwa proyek usahatani kopi robusta di Desa Ngarip layak untuk dijalankan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai NPV positif sebesar Rp 113.608.595,00 nilai Net B/C Ratio sebesar 4,4 (Net B/C Ratio>1) dan nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku, yaitu sebesar 35% dengan waktu pengembalian modal selama 3,62 tahun (3 tahun 7 bulan 18 hari). Hasil analisis sensitivitas usahatani kopi rabusta di Desa Ngarip, Kec. Ulubelu pada skenario 1 dan 2 dalam hasl dan pembahasan usahatani kopi robusta di Desa Ngarip, Kec. Ulubelu masih layak untuk dijalankan dan dikembangkan.